

Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan *Value For Money*

Syamsuddin[✉]

Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengukuran akuntabilitas instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit dilakukan secara objektif. Belum tersedianya suatu sistem pengukuran yang menginformasikan tentang tingkat keberhasilan organisasi. Adanya anggapan bahwa keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah tergantung dari kemampuan instansi tersebut menyerap anggaran tanpa mengukur hasil maupun dampak yang dicapai dari pelaksanaan program. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia. Kualitas kesehatan masyarakat sangat didukung oleh peran serta pemerintah dalam menyediakan layanan kesehatan yang baik dan terjangkau untuk seluruh kalangan. Adanya desentralisasi menumbuhkan kreativitas daerah untuk membangun daerah masing-masing. Desentralisasi kesehatan secara prinsip menyerahkan urusan kesehatan ke pemerintah daerah.

Kata Kunci: *kinerja keuangan, value, money*

Abstract

This study aims to measure the accountability of government agencies in carrying out their main tasks and functions, which is difficult to do objectively. No measurement system provides information about the level of organizational success. There is an assumption that the success of a government agency's performance depends on the agency's ability to absorb the budget without measuring the results or impacts achieved from the implementation of the program. Health is one of the basic needs of humans. The quality of public health is strongly supported by the role of the government in providing good and affordable health services for all groups. The existence of decentralization fosters regional creativity in developing their respective regions. Health decentralization in principle hands over health affairs to local governments..

Keywords: *financial performance, value, money*

Copyright (c) 2025 Syamsuddin

✉ Corresponding author :

Email Address : syam123syamsuddin@gmail.com

PENDAHULUAN

Kebijakan kesehatan digunakan sebagai alat strategis dalam politik tanpa disertai kemampuan dalam menjalankannya (Sakir dkk, 2023). Sehingga, masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah menjadi pihak yang paling dirugikan (Suriani dkk, 2024). Berbagai tuntutan masyarakat tentang pelayanan yang cepat hingga biaya kesehatan yang murah diharapkan mampu direalisasikan pemerintah atas program-program kerjanya

(Daga dkk, 2024). tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan Pemerintah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato semakin banyak. Termasuk kesiapan dalam menghadapi evaluasi atas kinerja yang telah dilaksanakan (Syamsuddin, 2022). Salah satu hal yang dapat dijadikan alat untuk menilai pertanggungjawaban suatu instansi Pemerintah Daerah (Rabiyah dkk, 2021). Melihat kinerja keuangan daerahnya melalui perhitungan dan analisis terhadap pencapaian target dan realisasi dari penerimaan dan pengeluaran atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah-nya (APBD), baik dari sisi *input*, *output*, *impact*, dan *benefit*-nya (Wahyuni dkk, 2022). Untuk itu Dinas Kesehatan diharapkan agar memperhatikan *Value For Money* dalam menjalankan aktivitasnya, dimana konsep pengelolaan ini mendasarkan pada tiga elemen utama (Mardiasmo, 2021), yaitu : Ekonomi, yang terkait dengan sejauh mana organasasi sektor publik dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Pohuwato dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan untuk menghindari pengeluaran yang boros (Lase dkk, 2022).

Efisiensi, merupakan pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu (Karim dkk, 2021; Karim dkk, 2023). Efektivitas, yaitu tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, atau secara sederhana merupakan perbandingan *outcome* dengan *output* (Karim dkk, 2023). Manfaat yang diharapkan dapat diambil dengan adanya implementasi *Value For Money* yang benar adalah: (1) Meningkatnya efektivitas pelayanan publik, dalam arti pelayanan yang diberikan tepat sasaran; (2) Meningkatnya mutu pelayanan publik; (3) Menurunnya biaya pelayanan publik kinerja, inefisiensi dan terjadinya penghematan dalam penggunaan *input*; (4) Alokasi belanja lebih berorientasi pada kepentingan publik; dan (5) Meningkatkan kesadaran akan uang publik (*public cost awareness*) sebagai akar pelaksanaan akuntabilitas publik (Isnaini & Karim, 2021).

Penilaian kinerja untuk mengetahui apakah Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato telah melaksanakan program kerjanya dengan baik. Terlebih pelaksanaan program-program yang langsung menyentuh masyarakat karena secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat (Tyas, 2020). Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato merupakan Dinas yang kegiatannya menyentuh seluruh kalangan masyarakat dan esensi dari keberhasilan kerjanya tersebut adalah dari kepuasan masyarakat itu sendiri tentang bagaimana pelayanan kesehatan langsung mengenai tujuan yang ingin dicapai (Karim dkk, 2022). Esensi evaluasi kinerja adalah perbandingan yang menyangkut kinerja dan tingkat efektivitas baik kebijakan maupun sistem dan proses pelaksanaan yang berkembang dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi atau dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Bahtiar dkk, 2021). Adapun macam evaluasi kinerja ditinjau dari pengawasannya, yaitu evaluasi kinerja pada pengawasan internal dan eksternal (Destiani & Hendriyani, 2022).

Evaluasi kinerja pada pengawasan internal, diperlukan untuk peningkatan efektivitas manajemen, peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber, dan perbaikan-perbaikan lainnya ke depan yang dapat meliputi kebijakan dan sistem serta proses pelaksanaannya, dengan kemungkinan terminasi atau pun ekstensi dan modifikasi kebijakan yang dilaksanakan (Hasniati dkk, 2023). Sedangkan evaluasi kinerja pengawasan eksternal, seperti dalam penelitian ini, dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran obyektif mengenai ketepatan dan efektivitas kebijakan ataupun system serta proses pelaksanaannya (Karim dkk, 2025). Kondisi biaya dan manfaat aktual dari kebijakan, perkembangan berbagai unsur dan indikator kinerja yang dicapai, yang diperlukan sebagai "pertanggungjawaban" atau pun "pertanggunggugatan" (*responsibility and or accountability*) suatu organisasi dalam melaksanakan tugas kelebagaannya. Apabila dihubungkan dengan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato Tahun 2023 yang ditinjau oleh Ketua Pemantau Kinerja Lembaga Eksekutif Masyarakat, Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Pohuwato khususnya Dinas Pendidikan dan Kesehatan belum didukung dengan kualitas SDM dan anggaran yang memadai, sehingga target yang diharapkan belum tercapai.

METODOLOGY

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah: (1) Metode penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu melakukan penelitian langsung pada objek penelitian dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato dan tempat-tempat lain yang penulis anggap terkait dengan penelitian ini, dengan wawancara dan kuisioner dengan pihak terkait. (2) Metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan mengambil data dari buku-buku, makalah, dan jurnal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Mengakses website atau situs-situs yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini (Sugiono, 2017).

Adapun responden untuk pengukuran *outcome* dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Pohuwato yang dianggap melihat atau merasakan secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pemerintah. metode analisis penelitian ini menggunakan metoda analisis kuantitatif (*Descriptive Kuantitative Analysis Method*). Setelah data terkumpul, selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara yaitu : diklasifikasikan dan dianalisis.

Uji Validitas berkaitan dengan kesesuaian antara suatu konsep dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrument. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Model pengujian menggunakan pendekatan korelasi item-total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) untuk menguji validitas internal setiap item pernyataan kuesioner yang disusun dalam bentuk skala. Uji validitas ini dilakukan dengan mengukur korelasi antara masing-masing skor item dengan skor total.

Uji Reabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator. Informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah, atau yang disebut dengan konsisten (Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, 2010:104). Reabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60. Semakin tinggi nilai *Cronbamch's Alpha* (mendekati 1) menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Indikator Target dan Realisasi

Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Kegiatan Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Program Pelayanan Kesehatan Gratis Puskesmas seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator Target, dan Realisasi Program Kesehatan Masyarakat

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
% cakupan playanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	98.87%	98.87%
% cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	0.23%	0.23%

Sumber : LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato, 2024.

Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar dan persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan bagi pasien masyarakat miskin realisasinya telah mencapai 98.8%. Pencapaian indikator kinerja tersebut di atas didukung oleh adanya kebijakan Pelayanan Kesehatan Gratis oleh Pemerintah Kabupaten Pohuwato dan Program Nasional melalui Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat. Melalui Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ini dilakukan upaya pemeliharaan kesehatan bagi penduduk miskin,

dimana disediakan Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan sementara untuk masyarakat yang tidak mendapat kuota Jamkesmas maupun Asuransi Kesehatan lainnya menjadi tanggungan Pemerintah Kabupaten Pohuwato, melalui Pelayanan Kesehatan Gratis, sehingga mereka tidak perlu membayar pelayanan kesehatan yang digunakannya.

Tabel 2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
% Posyandu Purnama dan Mandiri	32.92%	37.6% %	114.22%

Sumber : LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato, 2024.

Indikator posyandu purnama dan mandiri, dapat dilihat melalui upaya kesehatan bersumber masyarakat yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu merupakan jenis UKBM yang paling memasyarakat dewasa ini. Posyandu meliputi 5 program prioritas yakni Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare, terbukti mempunyai daya ungkit besar terhadap penurunan angka kematian bayi.

Tabel 3. Program Obat dan Perbelakan Kesehatan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tersedianya obat esensial dan obat generik untuk pelayanan kesehatan dasar serta pengembangan obat asli Indonesia	150	106	70%
Termonitornya 100% konsumsi bahan makanan dan obat-obatan yang memenuhi standar mutu	1075	201	18%

Sumber : LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato, 2024.

Sasaran ini didukung oleh tersedianya obat esensial dan obat generik untuk pelayanan kesehatan dasar. Target ketersediaan obat pada tahun 2010 adalah 106 jenis. Indikator lainnya yaitu Termonitornya 100% konsumsi bahan makanan dan obat-obatan yang memenuhi stan.

2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan, yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Ukuran ekonomi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain dengan cara membandingkan harga yang digunakan organisasi sektor publik dengan organisasi sejenis, membandingkan dengan harga pasar, atau membandingkan dengan anggaran yang telah disetujui. Nilai Ekonomi dari program-program yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato, dapat diukur dengan membandingkan *input* primer (dana yang terealisasi) dengan *input* sekunder (tenaga kerja, peralatan kesehatan, obat-obatan, dan lain-lain). Dari hasil wawancara dengan Kepala Subbagian Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato yang dilakukan penulis, Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato telah melaksanakan program kerjanya sesuai dengan prinsip ekonomis (Karim dkk, 2024). Salah satunya dengan menerapkan Standar Pelayanan Minimum yang memang diwajibkan bagi seluruh Pemerintah Daerah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga setiap SKPD memiliki target yang harus dicapai.

Efisiensi diukur dengan membandingkan rasio antara *output* dan *input*. Persentasi nilai *input* yang digunakan adalah dari perbandingan nilai *input* real dengan nilai *input* dalam anggaran, dalam hal ini telah diukur pada nilai ekonomis diatas. Secara matematis, efisiensi

merupakan perbandingan antara *output* dengan *input*, atau dengan istilah lain *output* per unit *input*. Sesuai dengan batasan masalah yang penulis jabarkan dalam Bab I dan II, maka pengukuran *Value For Money* hanya sebatas pada 3 program dengan 4 kegiatan pada tahun anggaran 2010. Nilai *output* yang digunakan dalam pengukuran ini adalah persentase perbandingan jumlah realisasi fisik yang dianggarkan. Sedangkan nilai *input*nya merupakan persentase dari perbandingan *input* yang terealisasi dengan *input* yang dianggarkan. Maka rumus untuk pengukuran Nilai Efisiensi, sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan dalam Tabel berikut :

Tabel 4. Data Target dan Realisasi Anggaran 2022

Program	Kegiatan					
	Uraian	Indikatr Kinerja	Satuan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan by. ops. & pemel.	<i>Input</i>	Rupiah	16.657.331.800	15.580.968.389	93.54
	program pelayanan kesehatan gratis puskesmas	<i>Output</i>	Puskesmas	37	37	100

Sumber : Hasil olahan data Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, maka pengukuran Nilai Efisiensi Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato untuk kegiatan tersebut, adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= \frac{100\%}{93.54\%} \times 100\% \\ &= 107\% \end{aligned}$$

Hasil uji reabilitas untuk Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan Penyediaan biaya Operasional & Pemeliharaan Program Pelayanan Kesehatan Gratis Puskesmas, menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha Coeffisien* sebesar 0.846. Ini menunjukkan bahwa kuesioner cukup reliabel, apabila digunakan untuk mengukur kembali objek yang sama, hasil yang ditunjukkan relatif tidak berbeda.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Data Kuesioner

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	
0.846	0.846	5	
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excludeda	0	.0
Total		100	100.0

Dari data tersebut dapat ditentukan interval kepuasan untuk kemudian digunakan dalam mengetahui tingkat kepuasan pelanggan.

$$\text{Interval} = (\text{IK maks} - \text{IKmin}) : 5$$

$$\begin{aligned} \text{Ikmaks} &= \text{PP} \times \text{R} \times \text{EXmaks} \\ &= 5 \times 100 \times 5 \\ &= 2500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IKmin} &= \text{PP} \times \text{R} \times \text{EXmin} \\ &= 5 \times 100 \times 1 \\ &= 500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (2500 - 500) : 5 \\ &= 400 \end{aligned}$$

3. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tidak berbeda dengan pengukuran nilai ekonomi pada Program Upaya Kesehatan Masyarakat, bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato telah melaksanakan program kerjanya sesuai dengan prinsip ekonomis, yaitu dengan menerapkan Standar Pelayanan Minimum seperti yang telah dibahas pada Subbab 5.2 mengenai Indikator SPM, Target, dan Realisasinya, serta dalam Lampiran 5, dimana Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato tidak boleh lepas atau melaksanakan program kerjanya melenceng dari Standar Pelayanan Minimal tersebut.

Tabel 7. Data Target dan Realisasi Anggaran Program Promosi Kesehatan 2022

Program	Kegiatan					
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen
Promosi kesehatan & pemberdayaan masy	Pembinaan	<i>Input</i>	Rupiah	629.500.000	629.500.000	100
	Posyandu	<i>Output</i>	Posyandu	953	953	100

Sumber : Hasil olahan data Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, 2024.

Berdasarkan data diatas maka nilai efisiensi untuk Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan kegiatan Pembinaan Posyandu, adalah :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= \frac{100\%}{100\%} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Hasil uji reabilitas untuk Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan Pembinaan Posyandu, menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha Coeffisien* sebesar 0.832.

Tabel 8., Hasil Uji Reabilitas Data Kuesioner Kegiatan Pembinaan Posyandu

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.83209215	0.834047922	5
Case Processing Summary		

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excludeda	0	.0
Total		100	100.0

Sumber : Data diolah, 2024.

Hasil wawancara dengan Kepala Subbagian Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato yang dilakukan penulis, untuk Program Obat dan Perbekalan Kesehatan. Kementerian Kesehatan telah menetapkan standar harga khusus untuk penyediaan obat dan perbekalan kesehatan lainnya, Dinas Kesehatan diharuskan mengikuti standar tersebut. Hal ini berarti bahwa dalam pengadaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan lainnya, Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato tidak memiliki wewenang untuk menentukan harga sendiri dan pengukuran ekonomisnya sudah tentu telah sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Kementerian Kesehatan

Tabel 9. Data Target dan Realisasi Anggaran Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato 2022

Program	Kegiatan					
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen
Obat dan perbekalan kesehatan	Pengadaan Obat-obatan Umum (DAK)	<i>Input</i>	Rupiah	864.286.200	662.534.314	76.66
	Pengadaan Obat ASKES	<i>Output</i>	Jenis	12	12	100

Sumber : Data diolah, 2024.

4. Pembahasan

Hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa program-program yang telah dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato sudah efisien. Untuk Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Program Pelayanan Kesehatan Gratis Puskesmas, dana yang dianggarkan sebesar Rp. 16.657.331.800. Dalam pelaksanaannya, dengan *output* yang maksimal 100%, Dinas Kesehatan hanya menggunakan dananya sebesar Rp. 15.580.968.389, atau menghemat dana Rp. 1.076.363.411. Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato dapat mengefisiensikan anggarannya dengan baik, hal ini terlihat dari nilai efisiensi hingga 107%.

Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan Pembinaan Posyandu, Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato menganggarkan dana sebesar Rp. 629.500.000. Dana yang direalisasi sebesar angka yang sama dengan yang dianggarkan, dan *output* yang dihasilkan maksimal 100%. Dinas Kesehatan dapat dikatakan sangat efisien dengan persentase perbandingan *input* dan *output*nya 100%. Pada program Obat dan Perbekalan Kesehatan, dengan kegiatan pengadaan obat-obatan umum, besar anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 4.916.900.000, dan hanya menggunakan dana tersebut sebesar Rp. 4.916.558.728. *Output* yang dapat dicapai sebesar 100%, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan telah melakukan kinerja dengan sangat efisien, dan menghemat biaya sebesar Rp. 341.272. Adapun untuk kegiatan Pengadaan Obat Askes, Dinas Kesehatan berhasil melakukan efisiensi biaya hingga 130%. Dapat dilihat dari penggunaan dana sebesar Rp. 662.534.314, dari anggaran yang disediakan sebesar Rp. 864.286.200, atau menghemat biaya Rp. 201.751.886.

Adapun hasil ringkas pengukuran nilai efektivitas, memperlihatkan bahwa program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan Penyediaan biaya Operasional & Pemeliharaan Program Pelayanan Kesehatan Gratis Puskesmas menunjukkan hasil tingkat efektivitas sebesar 60%. Hal ini berarti bahwa program yang dilaksanakan pemerintah belum memuaskan masyarakat secara maksimal (Putri, 2022). Adapun Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan Pembinaan Posyandu juga menunjukkan hasil tingkat efektivitas sebesar 60%, dan memperlihatkan hasil yang kurang efektif menurut skala likert, karena program tersebut belum dapat memuaskan masyarakat secara maksimal (Abduh dkk, 2024).

Sedangkan Kegiatan Pengadaan Obat-obatan Umum, Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato telah mampu mencapai efektivitas dengan rasio 78%. Kegiatan Pengadaan Obat ASKES, masih kurang efektif dengan nilai efektivitas sebesar 60%. Dari pembahasan diatas, maka hasil ringkas yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Pengukuran

Efisiensi			
No.	Kegiatan	Pencapaian	Keterangan
1.	Program upaya kesehatan masyarakat Kegiatan : Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Program Pelayanan Kesehatan Gratis Puskesmas.	107%	Sangat Efisien
2.	Program promosi kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat Kegiatan : Pembinaan Posyandu	100%	Sangat Efisien
3.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Kegiatan : - Pengadaan Obat-obatan Umum - Pengadaan Obat Askes	100.01% 130%	Sangat Efisien

Efektivitas			
No.	Kegiatan	Pencapaian	Keterangan
1.	Program upaya kesehatan masyarakat Kegiatan : Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Program Pelayanan Kesehatan Gratis Puskesmas.	60%	Kurang Efektif
2.	Program promosi kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat Kegiatan : Pembinaan Posyandu	60%	Kurang Efektif
3.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Kegiatan : - Pengadaan Obat-obatan Umum - Pengadaan Obat Askes	76% 60%	Sangat Efisien

Sumber: Data diolah, 2024.

SIMPULAN

Tingkat ekonomi dari kinerja Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan telah melaksanakan kinerjanya dengan ekonomis. Hasil pengukuran nilai efisiensi pada ketiga Program Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari *output* pada setiap program yang penulis teliti, mampu menghasilkan

output yang maksimal dengan input minimal atau input yang telah ditentukan. Pengukuran nilai efektivitas, Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato belum mencapai hasil maksimal dari ke empat kegiatan yang penulis teliti, tiga kegiatan, yaitu Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Program Pelayanan Kesehatan Gratis Puskesmas, Pembinaan Posyandu, dan kegiatan Pengadaan Obat Askes menunjukkan hasil kurang efektif. Dan hanya kegiatan Pengadaan Obat-obatan umum yang dirasakan efektif.

REFERENSI

- Abduh, T., Remmang, H., Abubakar, H., & Karim, A. (2024). Entrepreneurship and MSME market orientation toward creative industries: Society Era 5.0 in Makassar city. *Asian Economic and Financial Review*, 14(2), 76-87. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i2.4964>
- Bahtiar, A. S., & Karim, A. (2021). The Role of BUMDes in Sustainable Economic Development at Enrekang Regency. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 1, 117-132. DOI:10.33168/LISS.2021.0108
- Daerah, B. P. B. (2010). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kabupaten Pohuwato, Gorontalo, Indonesia.
- Daga, R., Karim, A., Nawir, F., Lutfi, A., & Jumady, E. (2024). Analysis of Social Media Marketing Technology and Online-Based Consumer Purchase Interest in South Sulawesi. *Quality-Access to Success*, 25(199), 330-337. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.36>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33-51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Be Entrepreneurs. *Binus Business Review*, 14(1), 85-98. <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Isnaini, P., & Karim, A. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 27-37. <https://doi.org/10.46918/pay.v3i1.976>
- Karim, A., Ahmad, A., & Hawing, H. (2025). The Effect of Word Discipline and Giving Rewards on Employee Performance at PT Inhutani I Banjarbaru, South Kalimantan. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 558-566.
- Karim, A., Asrianto, A., Ruslan, M., & Said, M. (2023). Gojek Accelerate Economic Recovery Through the Digitalization of MSMEs in Makassar. *The Winners*, 24(1). <https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.9388>
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Ruslan, M., Chahyono, C., Yunus, M. K., & Ahmad, A. (2024). Fintech P2P Lending in Increasing People's Purchasing Power in South Sulawesi Province. *Journal The Winners*, 25(2). <https://doi.org/10.21512/tw.v25i2.12059>
- Karim, A., Syamsuddin, I., & Asrianto, A. (2023). Profitability ratio analysis profit growth PT. Gudang Garam Tbk on the IDX for the 2014-2021 period.
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi sektor publik-edisi terbaru*. Penerbit Andi.

- Putri, B. G. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226. <https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- Rabiyah, U., Suryani, A., & Karim, A. (2021). The Effect of Awareness, Fiscus Services and Taxation Knowledge on Taxpayer Compliance At Madya Makassar Kpp. *International Journal of Innovation Scientific Research and Review*, 3(1), 797-799.
- Sakir, M., Hermansyah, H., & Syamsuddin, S. (2023). PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN LILUWO KECAMATAN KOTA TENGAH KOTA GORONTALO. *Al Qisthi Jurnal Sosial dan Politik*, 111-120.
- Sugiono. (2017). *Teknik Pengumpulan Data*. CV: Bandung. Alfabeta.
- Suriani, S., Nur, I., Mardjuni, S., Baharuddin, S. M., & Karim, A. (2024). Budget participation and financial information asymmetry: Behavior of budget users and financial report fraud. *Asian Economic and Financial Review*, 14(10), 748-761. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i10.5201>
- Syamsuddin, S. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Penyempurnaan Sistem Administrasi, dan Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Dinas Pendidikan di Kabupaten Pohuwato. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 139-147. <https://doi.org/10.37531/yum.v5i3.3041>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 297-312. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>